

**HUBUNGAN STATUS EKONOMI DENGAN KEPUTUSAN KELUARGA
MEMILIH PENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KUALA BEHE KABUPATEN LANDAK**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan

OLEH

EKA YUSTAWATI

NIM : 1.05.05.0057

**DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK
TAHUN 2008**



BIODATA PENULIS

NAMA : EKA YUSTAWATI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : JAMAI, 2 AGUSTUS 1987
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
AGAMA : KRISTEN KATOLIK
ALAMAT : AMPARSAGA.I.KM.VI.DESA AMBOYO
INTI,KEC NGABANG,KAB LANDAK.
NAMA ORANG TUA : BAPAK JANIB
: IBU SELPINA

JENJANG PENDIDIKAN

1. SD : SDN 78 AFD IV
2. SMP : SMPN 1 NGABANG
3. SMU : SMUN 1 NGABANG

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN STATUS EKONOMI DENGAN KEPUTUSAN KELUARGA
MEMILIH PENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KUALA BEHE
KABUPATEN LANDAK
TAHUN 2008

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun oleh

EKA YUSTAWATI
Nim. 1.05.05.0057

Diajukan untuk diujikan
Pada tanggal 12 Agustus 2008

Pembimbing I



Dini, Fitri Damayanti. S, Si. T

Nip. 140 362 278

Pembimbing II



Rohuna, BSC.

Nip. 140 130 793

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

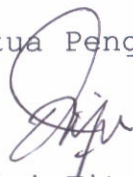
HUBUNGAN STATUS EKONOMI DENGAN KEPUTUSAN KELUARGA
MEMILIH PENOLONG PERSALINAN DIWILAYAH KERJA
PUSKESMAS KUALA BEHE
KABUPATEN LANDAK
TAHUN 2008

Telah Diujikan
Pada tanggal 12 Agustus 2008

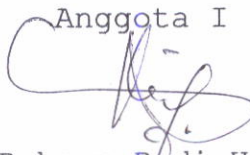
Disusun Oleh

EKA YUSTAWATI
Nim : 1,05,05,0057


Ketua Penguji


Dini Fitri
Damayanti, S.Si.T
NIP.140362278

Anggota I

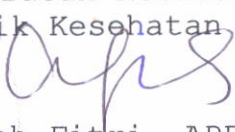

Rahayu Budi Utami, Nur Ihsan, SKM
S.Si.T, M. Kes
NIP.140082014

Anggota II


NIP.140344585

Mengetahui:

Ketua
Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Pontianak


Hj. Aisjah Fitri, APP. M. Kes
NIP.140 061 090

**HUBUNGAN ANTARA STATUS EKONOMI DENGAN KEPUTUSAN
KELUARGA MEMILIH PENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KUALA BEHE**

INTISARI

Setiap keluarga memiliki penghasilan yang berbedadada-beda dengan kategori rendah, sedang dan tinggi, hal ini sesuai dengan pendapat Fatimah (1999) yang menyatakan bahwa salah satu alasan dipilihnya penolong persalinan oleh ibu adalah biaya yang ringan, sehingga dengan penghasilan yang rendah keluarga dapat tetap memenuhi kebutuhan akan pelayanan kesehatan dapat dipenuhi. Menurut program KIA dikenal beberapa penolong persalinan tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat, akan tetapi di tengah-tengah masyarakat ada penolong persalinan tenaga non kesehatan yaitu dukun bayi/paraji.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara status ekonomi dengan keputusan keluarga memilih penolong persalinan.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas kuala behe dengan metode penelitian Cross Sectional. Sampelnya adalah ibu yang memiliki bayi 0-9 bulan memenuhi kriteria penelitian yaitu sebanyak 35 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, kemudian diolah dengan menggunakan teknik SPSS uji Chi Square.

Hasil analisis statistik menggunakan uji chi-Square diketahui nilai probabilitasnya = 0,010 ($<0,05$) diperoleh P Values 0,006 dengan PR 3,5x.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan terhadap 35 orang responden terdapat hubungan yang bermakna antara status ekonomi dengan pemilihan penolong persalinan dimana ibu yang menggunakan tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan 3,5x lebih banyak pada kelompok keluarga dengan status ekonomi tinggi dibandingkan dengan kelompok keluarga dengan status ekonomi rendah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "*Hubungan Status Ekonomi dengan Keputusan Keluarga Memilih Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Behe Kabupaten Landak*". Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sebagai Ahli Madya pada Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Pontianak.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan Ibu Dini, Fitri Damayanti.S, Si T selaku Pembimbing I dan Ibu Rohuna, BSc.SKM selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran serta petunjuk dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Sophia Tjakre selaku Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Landak dan Staf yang telah memberikan dukungan moril, materil dan penyanggah dana.
2. Dra. Sunarsieh, M. Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Pontianak.
3. Ibu Aisjah Fitri, APP. M, Kes, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Pontianak beserta Dosen dan Karyawan.
4. Bapak Hamidin selaku Pimpinan Puskesmas Kuala Behe yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

5. Papa, Mama, Adik-adik ku keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa dan bantuan dukungan moril maupun materil.
6. Abang Topo yang membantu dalam pengumpulan data-data dan memberikan doa serta bantuan dukungan moril maupun materil.
7. Abang Jack dan Abang Roni yang membantu dalam proses pengetikan.
8. Rekan-rekan angkatan IX Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Pontianak serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhirnya penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, 12 Agustus 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
BIODATA.....	ii
LWMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
INTISARI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah pustaka.....	7
1. Status ekonomi.....	7
2. Keluarga	8
3. Penolong persalinan.....	8
4. Hubungan antara status ekonomi dengan keputusan keluarga memilih penolong persalinan.....	9
5. Perilaku.....	11
B. Landasan teori.....	15
C. Kerangka teori.....	16
D. Kerangka Konsep.....	17
E. Hipotesis.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	18
B. Waktu dan Tempat Penelitian	19
C. Subjek Penelitian	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Operasional	21
F. Metode Pengumpulan Data	21
G. Instrumen Penelitian	22
H. Analisis Data	22
I. Pelaksanaan Penelitian	24
J. Kelemahan dan Kesulitan Penelitian	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	27
1. Analisis Univariat	27
2. Analisis Bivariat	27
B. Pembahasan	28

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	30
B. Saran	30

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Dari Puskesmas Kuala Behe
3. Permintaan Menjadi Responden
4. Pernyataan Bersedia Menjadi Responden
5. Daftar Responden
6. Pedoman Wawancara
7. Rekapitulasi Data
8. Kartu Bimbingan Karya Tulis Ilmiah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Status ekonomi merupakan sistem aktifitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa (Imron Rosyid, 3 mei 2008). Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas.

Menurut Salim E (1985) pendapatan atau penghasilan keluarga mempunyai peranan yang penting dalam memenuhi kebutuhan hidup. Jumlah kebutuhan hidup tiap orang berbeda antara satu dengan yang lainnya dan tergantung pada kondisi yang turut menentukan dan membentuk sikap terhadap kebutuhan itu sendiri.

Setiap keluarga memiliki penghasilan yang berbeda - berbeda dengan kategori rendah dan tinggi. Dalam kebiasaan masyarakat kita penghasilan yang di dapat utamanya digunakan untuk mencukupi kebutuhan pangan terlebih dahulu setelah itu baru kebutuhan lainnya termasuk kesehatan. Apabila pendapatan rendah maka kebutuhan kesehatan akan di abaikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Fatimah (1999) yang menyatakan bahwa salah satu alasan dipilihnya penolong persalinan oleh ibu adalah biaya yang ringan sehingga dengan pendapatan yang rendah kebutuhan akan pelayanan kesehatan dapat dipenuhi.

Menurut program KIA dikenal beberapa penolong persalinan tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat, akan tetapi di tengah-tengah masyarakat ada penolong persalinan tenaga non kesehatan yaitu dukun bayi/paraji. (Depkes RI, 2004).

Tenaga kesehatan adalah sebagai pelaksana pelayanan kesehatan kepada ibu dan anak serta pelayanan ibu dan anak.

Dukun bayi merupakan sosok yang sangat dipercaya di kalangan masyarakat dalam memberikan pelayanan khususnya pada ibu hamil, bersalin dan nifas secara sabar. Diakui oleh masyarakat bahwa Dukun bayi memiliki tarif pelayanan yang jauh lebih murah dibandingkan dengan bidan, akan tetapi ilmu yang dimiliki sangat terbatas dan didapat secara turun-temurun. Sehingga dukun bayi sangat dipercaya oleh masyarakat (ITA, 2007).

Pertolongan persalinan dengan tenaga non medis cukup rawan, terutama bila kurang memahami tata cara menolong persalinan yang sehat. Tanpa disadari akan terjadi risiko-risiko yang tidak diinginkan. Masyarakat juga sadar akan pentingnya kesehatan reproduksi dan bagaimana cara berperilaku hidup sehat. Alasan masyarakat tidak mencari tenaga kesehatan karena masyarakat kesulitan mendapatkan fasilitas-fasilitas penunjang kesehatan, sementara di tengah-tengah mereka ada seorang dukun bayi yang bisa membantu proses persalinan (Bambang, 2006).

Anggapan dan kepercayaan masyarakat terhadap keterampilan dukun bayi terkait pula dengan sistem

nilai budaya masyarakat. Sehingga penolong persalinan dengan tenaga kesehatan dijadikan salah satu indikator kesehatan ibu dan bayi. Dilihat dari kesehatan ibu dan anak persalinan yang ditolong dengan tenaga kesehatan dianggap lebih baik dibandingkan dengan tenaga non kesehatan (BPS, 2005).

Pesan pertama dari 3 pesan kunci Making Pregnancy Safer (MPS) adalah setiap persalinan hendaknya ditolong dengan tenaga kesehatan terampil, merupakan salah satu tujuan dalam mewujudkan Indonesia sehat 2010. Target persalinan oleh tenaga kesehatan yang harus dicapai pada Tahun 2010 adalah 90% sesuai dengan salah satu indikator dalam standar pelayanan minimal. Data yang dirangkum survei ekonomi dan sosial nasional (SUSENAS) Tahun 2001 yang memperlihatkan bahwa di pedesaan hanya 45,83% saja ibu bersalin yang ditolong dengan bidan, sedangkan 54,17% persalinan lebih banyak ditolong dengan dukun bayi.

Jumlah dukun bayi di Kalimantan Barat sekitar 2.735 orang, lebih banyak dari bidan yang ada, yaitu 968 orang, Di Kalimantan Barat penolong persalinan belum seluruhnya ditangani tenaga kesehatan, ada 38,11% masih dilakukan dengan dukun bayi sebagai penolong persalinan, sedangkan 61,89% bersalin dengan tenaga kesehatan (Dinkes Prop. Kalbar Tahun 2006).

Menurut data Kabupaten Landak terdapat 76,71% ibu bersalin dengan tenaga kesehatan, sedangkan 23,29%

persalinan masih ditolong oleh dukun bayi (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Landak Tahun 2006).

Profil di Puskesmas Kuala Behe tidak mencatat jumlah dukun bayi yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut, tetapi berdasarkan cakupan persalinan tahun 2006 tercatat 9,64% ibu bersalin ditolong oleh dukun bayi, sedangkan tahun 2007 mengalami peningkatan menjadi 10,9% persalinan ditolong oleh dukun bayi (profil kesehatan Puskesmas Kuala Behe Tahun 2006 - 2007).

Puskesmas Kuala Behe adalah salah satu Puskesmas yang ada di kecamatan Kuala Behe yang terbagi dalam beberapa wilayah kerja yaitu Puskesmas induk terdiri dari 11 desa binaan, 29 dusun dan 4 Pustu (Puskesmas Pembantu) dan 11 Polindes.

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Landak tahun 2008 dari 14,562 jumlah Penduduk Kecamatan Kuala Behe ada 10,627 orang penduduk yang ekonominya kurang atau sebanyak 72,97%. Dilihat dari pekerjaannya 11,15% bekerja sebagai buruh, 85,37% sebagai petani, dan 3,47% sebagai wira swasta, jadi dapat diasumsikan bahwa status sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Kuala Behe masih sangat rendah.

Cakupan bulin pada Tahun 2006 50,76% sedangkan untuk Tahun 2007 mencapai 64,78%.

Melihat hal di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan status ekonomi yang menyebabkan tingginya pertolongan oleh dukun bayi di wilayah Puskesmas Kuala Behe Kecamatan Kuala Behe Tahun 2007.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang terjadi adalah kondisi sosial ekonominya masih rendah dan masih adanya pertolongan persalinan yang dilakukan oleh dukun bayi di Kecamatan Kuala Behe, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "apakah ada hubungan antara status ekonomi dengan keputusan keluarga memilih penolong persalinan".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan proporsi penolong persalinan pada kelompok ibu dengan status ekonomi tinggi dan status ekonomi rendah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai referensi atau bahan pengembangan penelitian selanjutnya sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam ketepatan penelitian di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

Melalui Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya status ekonomi dengan keputusan keluarga memilih penolong persalinan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya diteliti oleh Zabariah, A. Md keb, dengan judul " Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan pemilihan Penolong Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Dalam Pontianak Tahun 2004, penelitian analisis dengan pendekatan cross sectional, waktu dan tempat penelitian bulan Januari sampai Maret 2004 di Wilayah Puskesmas Kampung Dalam Kecamatan Pontianak, metode pengumpulan datanya adalah data primer dan data sekunder, alat pengumpulan data menggunakan formulir isian atau kuesioner, analisis data menggunakan perhitungan rata-rata.

Penelitian yang akan diteliti sekarang adalah "Hubungan Status Ekonomi Dengan Keputusan Keluarga Memilih Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Behe, penelitian analisis dengan pendekatan cross sectional, waktu dan tempat penelitian bulan mei di Wilayah Puskesmas Kuala Behe Kecamatan Kuala Behe, metode pengumpulan datanya adalah data primer dan data sekunder, alat pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, analisis data menggunakan teknik SPSS uji chi square.

Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada Variabel, waktu dan tempat penelitian, alat pengumpulan data dan analisis data.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Status Ekonomi

Status ekonomi merupakan sistem aktifitas manusia yang berhubungan dengan Produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa (Rosyid, 3 mei 2008).

Kata "ekonomi" sendiri berasal dari kata Yunani (oikos) yang berarti "keluarga" , rumah tangga" dan (nomos), atau "peraturan, aturan, hukum," dan secara garis besar diartikan sebagai " aturan rumah tangga" atau "manajemen rumah tangga." Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang menggunakan konsep ekonomi dan data dalam bekerja. Secara umum, subyek dalam ekonomi dapat dibagi dengan beberapa cara, yang paling terkenal adalah mikro ekonomi vs makro ekonomi. Ekonomi juga difungsikan sebagai ilmu terapan dalam manajemen keluarga, bisnis dan pemerintah. Teori ekonomi juga dapat digunakan dalam bidang-bidang selain bidang moneter, seperti misalnya penelitian perilaku kriminal, penelitian ilmiah, kematian, politik, kesehatan, pendidikan, keluarga dan lainnya. Hal ini dimungkinkan karena pada dasarnya ekonomi, seperti yang telah disebutkan di atas adalah ilmu yang mempelajari pilihan manusia. Fokus analisa ekonomi adalah pembuatan keputusan dalam berbagai bidang di mana orang dihadapi pada pilihan-pilihan

misalnya bidang pendidikan, pernikahan, kesehatan, hukum, kriminal, perang dan agama. Dalam artikel-artikelnya menerangkan bahwa ekonomi seharusnya tidak ditegaskan melalui pokok persoalannya, tetapi sebaiknya ditegaskan sebagai pendekatan untuk menerangkan perilaku manusia ([http://id.wikipedia.org/wiki/ilmu ekonomi](http://id.wikipedia.org/wiki/ilmu_ekonomi)).

Upah minimum Regional (UMR) yang sekarang di kenal upah minimum Kabupaten (UMK) sejak otonomi daerah berlaku penuh di Propinsi Kalimantan Barat, yaitu senilai Rp. 645.000 (<http://id.wikipedia.org/wiki/umr/>).

Jika di bandingkan dengan UMK, pendapatan penduduk tersebut di atas UMK.

2. Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam saling ketergantungan (Depkes RI 1988).

3. Penolong Persalinan

- a. Tenaga Kesehatan (Dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat).

Menurut Depkes RI (1996) adalah sebagai pelaksana pelayanan kesehatan ibu dan anak serta pelayanan keluarga berencana.

- b. Tenaga non Kesehatan (Dukun bayi/ paraji).

Menurut Depkes RI 1994 Dukun bayi adalah Seorang anggota masyarakat, pada umumnya seorang wanita yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan menolong persalinan

serta tradisional, dan memperoleh keterampilan tersebut dengan turun-temurun, belajar secara praktis atau cara lain yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan tersebut serta melalui petugas kesehatan.

4. Hubungan Antara Status Ekonomi Dengan Keputusan Keluarga Memilih Penolong Persalinan

Keadaan ekonomi penduduk juga ikut memberi andil dalam sulitnya mengupayakan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Penduduk desa yang pada umumnya berpenghasilan dari sektor pertanian memang lemah kondisi ekonominya walaupun ada ketentuan yang memperbolehkan mereka yang tidak mampu untuk tidak membayar retribusi di puskesmas.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa meningkatkan keadaan sosial ekonomi masyarakat akan mempengaruhi pemanfaatan pertolongan persalinan dalam hal ini dipilihnya bidan sebagai penolong persalinan. Kondisi tingkat ekonomi adalah menentukan tingkat partisipasinya di dalam peran serta berperan meningkatkan kesehatan masyarakat (Tjiptoherijanto P, 1995;25).

Secara umum pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang tidak merata erat hubungannya dengan ekonomi yang kurang, faktor geografis dan pembangunan sosial. Kaum ibu yang ekonominya mengalami kesulitan khusus dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan karena keterbatasan biaya (Depkes RI, 2001;6).

Menurut Fatimah (1999), ada beberapa alasan dipilihnya dukun bayi sebagai penolong persalinan,

yaitu biaya yang ringan, memberikan pelayanan yang paripurna baik untuk ibu maupun bayi, rasa aman dan nyaman, ramah dan sabar. Menurut Triratnawati (1995), salah satu alasan dipilainya dukun sebagai penolong persalinan adalah biaya murah, bisa dibayar kemudian (setelah bayi berusia 35 hari), bahkan dibayar dalam bentuk natura (hasil bumi). Menurut penelitian komariah (1997) menemukan bahwa alasan ibu hamil memilih penolong persalinan pada dukun bayi antara lain mudah dihubungi, tinggal di desa yang sama dan biaya murah (Hafizah R, 2001).

a. Status Ekonomi

Ilmu Ekonomi merupakan Ilmu yang membahas masalah-masalah penggunaan faktor-faktor produksi yang seefisien mungkin untuk memenuhi kebutuhan masyarakat berupa barang dan jasa yang tidak terbatas.

Tujuan akhir dari kegiatan ekonomi ialah memenuhi kebutuhan manusia akan barang dan jasa tersebut. Masalah ekonomi timbul karena memenuhi kebutuhan manusia ini diperlukan sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya kapital, sedangkan sumber daya ini tersedianya terbatas (langka) Oleh karena itu bisa memanfaatkan sumber daya itu perlu adanya pilihan - pilihan (choices). Teori ekonomi memformulasikan model -model ekonomi tentang hubungan antara variabel - variabel ekonomi dengan maksud dari model tersebut bisa di buat hipotesis dan pengujian -pengujian di dalam memecahkan masalah - masalah ekonomi Teori

ekonomi di bedakan menjadi: teori ekonomi mikro dan teori ekonomi makro. Teori ekonomi mikro membahas perilaku konsumen dan produsen dan penentuan harga dan jumlah yang di jual di pasar baik dari bahan - bahannya (faktor inputnya) maupun dari barang dan jasa yang di produksi (faktor outputnya) serta menganalisis bagaimana sumber daya ekonomi yang langka ini di alokasi pada pilihan - pilihan kebutuhan dengan efisiensi yang optimal. Teori ekonomi makro membahas kegiatan ekonomi secara agregat tanpa memperhatikan unit - unit ekonomi.

Sistem ekonomi adalah pandangan (falsafah) suatu masyarakat yang mendasari pengelolaan perekonomian suatu Negara. Masalah yang ada dalam perekonomian suatu Negara yaitu masalah kelangkaan dan masalah pemilihan. Hal ini timbul dikarenakan adanya sumber daya ekonomi yang terbatas menghadapi permintaan masyarakat akan barang dan jasa yang relatif lebih besar seperti yang di jelaskan di muka. Oleh karena itu di perlukan cara mengalokasi sumber daya yang terbatas itu pada alternatif - alternatif kebutuhan. (Triptoherijanto P, 2002; 1,2).

5. Perilaku

a. Pengertian perilaku

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan, oleh sebab itu, dari sudut pandang biologis semua makhluk hidup mulai dari tumbuh - tumbuhan, binatang sampai dengan

manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktivitas masing - masing. Sehingga yang dimaksud dengan perilaku manusia, pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya.

Menurut Skinner (1938) seorang ahli psikologi, merumuskan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar).

1) Perilaku Tertutup (covert behaviour)

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (covert). Respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan / kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

2) Perilaku Terbuka

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata dan terbuka. Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek (practice), yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain. Oleh sebab itu disebut overt behaviour, tindakan nyata atau praktik (practice).

Perilaku kesehatan dapat diklasifikasikan menjadi 3 kelompok, yaitu :

(a) Perilaku pemeliharaan kesehatan (Health maintenance)

Adalah perilaku atau usaha - usaha seseorang untuk memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha untuk penyembuhan bila sakit.

(b) Perilaku pencarian dan penggunaan sistem atau fasilitas pelayanan kesehatan atau sering disebut perilaku pencarian pengobatan (health seeking behaviour) Adalah menyangkut upaya atau tindakan seseorang pada saat menderita penyakit dan atau kecelakaan.

(c) Perilaku Kesehatan Lingkungan

Adalah perilaku - perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan. (Notoatmodjo, 2007; 133, 134, 135, 136, 137)

b. Faktor yang mempengaruhi perilaku

1) Keturunan

Keturunan adalah sebagai pembawaan yang merupakan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa. Keturunan sering di sebut pula dengan pembawaan, heredity. Teori tentang keturunan disampaikan oleh Gregor Mendel yang dikenal dengan hipotesa genetika. Teori Mendel menyatakan bahwa:

- (a) Tiap sifat makhluk hidup dikendalikan oleh faktor keturunan.
- (b) Tiap pasangan merupakan penentu alternatif bagi keturunan.
- (c) Pada waktu pembentukan sel kelamin, pasangan keturunan memisah dan menerima pasangan faktor keturunan.

2) Lingkungan

Lingkungan dalam pengertian psikologi adalah segala apa yang berpengaruh terhadap perkembangan pembawaan dan kehidupan manusia. Lingkungan dapat digolongkan:

- (a) Lingkungan Manusia. Yang termasuk ke dalam lingkungan ini adalah keluarga, sekolah dan masyarakat, termasuk di dalamnya kebudayaan, agama, taraf kehidupan dan sebagainya.
- (b) Lingkungan benda yaitu benda yang terdapat di sekitar manusia yang turut memberi warna pada jiwa manusia yang berada di sekitarnya.
- (c) Lingkungan geografis. Latar geografis turut mempengaruhi corak kehidupan manusia.

3) Pengaruh Keturunan dan lingkungan terhadap ciri-ciri perilaku individu

Yang dimaksud individu adalah manusia sebagai kesatuan yang terbatas yaitu manusia perseorangan.

c. Macam-macam Perilaku Manusia

Perilaku manusia terdapat banyak macamnya yaitu perilaku reflek, perilaku reflek bersyarat dan perilaku yang mempunyai tujuan.

d. Hubungan Perilaku dan Kebiasaan

Dalam jenis-jenis kebutuhan manusia, terdapat di antara beberapa kebutuhan yang meminta cara dan alat pemenuhan yang sangat khusus misalnya kebutuhan akan oksigen dapat dipenuhi dengan cara bernafas atau menghirup udara yang berisi oksigen

e. Usaha-usaha Memperbaiki Perilaku Negatif

Usaha yang dapat dilakukan untuk mengulangi perilaku negatif seseorang terutama bagi yang masih belum dewasa dapat dilakukan dengan:

- 1) Peningkatan peranan keluarga terhadap perkembangan dari kecil hingga dewasa.
- 2) Peningkatan status sosial ekonomi keluarga.
- 3) Menjaga keutuhan keluarga.
- 4) Mempertahankan sikap dan kebiasaan orang tua sesuai dengan norma yang disepakati.
- 5) Pendidikan keluarga yang disesuaikan dengan status anak (Heri Purwanto, 1999).

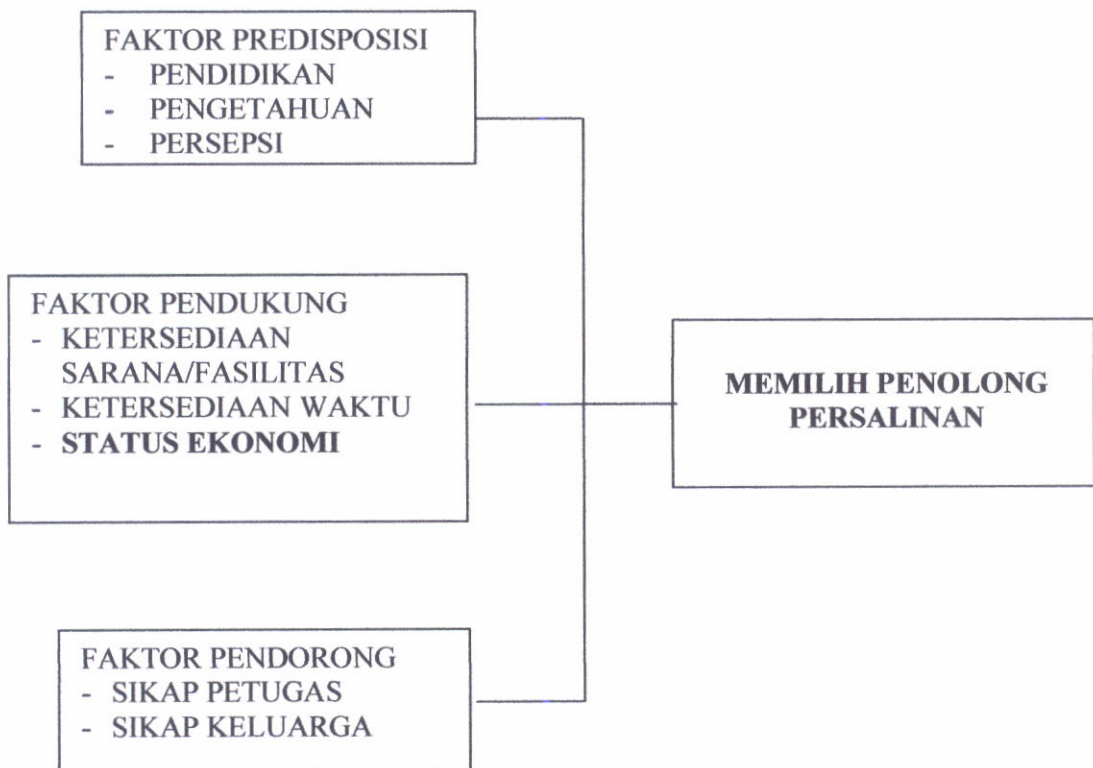
B. Landasan Teori

Ekonomi kesehatan adalah disiplin ekonomi yang diterapkan kepada topik-topik kesehatan. Masalah ekonomi timbul karena untuk memenuhi kebutuhan manusia ini diperlukan sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya capital

sedangkan sumber daya ini tersedianya terbatas (langka) (Priyono, 2002).

Ekonomi oleh Samuelson diberi batasan sebagai suatu studi tentang bagaimana manusia dan masyarakat melakukan pilihan dengan atau tanpa menggunakan sarana uang untuk memanfaatkan sumber daya yang langka dalam menghasilkan berbagai barang dan jasa dan mendistribusikan di antara mereka bagi keperluan konsumsi, pada saat ini atau masa mendatang, di antara berbagai manusia dan kelompok yang ada di masyarakat.

C. Kerangka Teori



Gambar 1.2 Kerangka Teori
(Modifikasi Teori Lawrence Green (1980))

Berdasarkan kerangka teori tersebut, ada 3 faktor pokok, yaitu : faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Promosi kesehatan mengupayakan agar perilaku individu, kelompok atau masyarakat mempunyai pengaruh positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Aziz Alimul. H, 2007 ; 44)

D. Kerangka Konsep

Variabel Bebas

Variabel Terikat



Gambar 2.2 Kerangka Konsep Hubungan Status Ekonomi Dengan Keputusan Keluarga memilih Penolong Persalinan.

Berdasarkan konsep penelitian, pada kerangka konsep disajikan alur penyajian atau variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

E. Hipotesis

1. Prevalensi ibu yang menggunakan tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan lebih besar pada kelompok ibu dengan status ekonomi tinggi dibandingkan ibu dengan status ekonomi rendah.



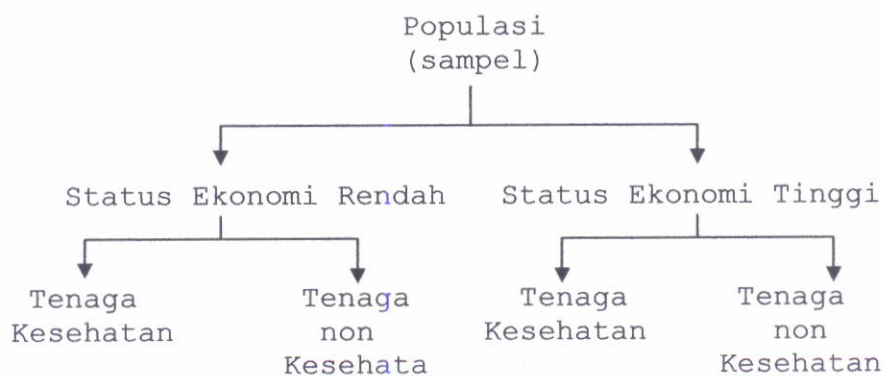
BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*, yaitu melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara variabel bebas (faktor resiko) dan variabel terikat (efek) (Notoatmodjo, 2002:148). Oleh sebab itu rancangan (desain) penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Desain penelitian *Cross Sectional* terhadap status ekonomi dalam memilih penolong persalinan

Skema 3.1
Penelitian Cross Sectional Terhadap Status
Ekonomi Dalam Memilih Penolong Persalinan



Dari skema tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penelitian *cross sectional* adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi variabel-variabel penelitian dan mengidentifikasi faktor risiko yaitu status ekonomi dan faktor efek yaitu penolong persalinan.

2. Menetapkan subjek penelitian.
3. Melakukan observasi atau pengukuran variabel-variabel yang merupakan faktor risiko dan efek sekaligus berdasarkan status keadaan variabel pada saat itu itu (pengumpulan data).
4. Melakukan analisis hubungan dengan cara membandingkan proporsi antar kelompok-kelompok hasil observasi (pengukuran).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian : penelitian dilaksanakan pada Tanggal 21 Mei sampai dengan 31 Mei 2008.
2. Lokasi : Wilayah Puskesmas Kuala Behe Kecamatan Kuala Behe Kabupaten Landak.
3. Alasan Memilih Penelitian di Kuala Behe : Karena status sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Kuala Behe masih sangat rendah dan masih ada yang di tolong dengan dukun, maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di wilayah tersebut.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi umur 0-9 bulan di Wilayah Puskesmas Kuala Behe Kecamatan Kuala Behe Kabupaten Landak.

2. Subyek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah ibu ibu yang memiliki bayi usia 0-9 bulan yang melakukan kunjungan di wilayah binaan Puskesmas Kuala Behe

Kecamatan Kuala Behe Kabupaten Landak, yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- a) Melakukan pertolongan persalinan pada tenaga kesehatan dan non tenaga kesehatan.
- b) Bisa membaca dan menulis.
- c) Bersedia menjadi responden.

3. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-9 bulan yang berada di wilayah Puskesmas Kuala Behe yang melakukan kunjungan di Puskesmas. Jumlah sampel diperoleh sebanyak 35 responden.

4. Teknik Sampling

Teknik Sampling dalam penelitian ini adalah accidental sampling dengan mengambil sampel yang kebetulan ada atau tersedia saat melakukan penelitian.

D. Variabel penelitian

Variabel bebas adalah Variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah keluarga yang memilih penolong persalinan.

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah status ekonomi

E. Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara pengumpulan data	Alat pengumpulan data	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Variabel bebas - Status Ekonomi	Status ekonomi ialah pendapatan rata-rata responden perbulan	Wawancara	Pedoman Wawancara	↑ Jika \geq UMR ↓ Jika $<$ UMR	Nominal
2.	Variabel Terikat - Penolong persalinan	Penolong persalinan adalah Seseorang yang menolong proses persalinan dengan menggunakan ilmu Yang didapatnya	Wawancara	Pedoman Wawancara	Tenaga kesehatan (bidan,perawat) Tenaga non Kesehatan (Dukun terlatih) (dukun tidak terlatih)	Nominal

F. Metode pengumpulan data

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan tanya jawab yang menggunakan pedoman wawancara meliputi pendapatan keluarga.

2. Langkah - langkah pengolahan data

a) Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Langkah ini dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing juga dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Coding

Setelah editing dilakukan, dilakukan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data.

3. Data entry

Mengelompokkan data ke dalam tabel yang dibuat sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

4. Melakukan teknik analisis

Data penelitian yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan ilmu analisis terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis.

b) Teknik Penyajian Data

setelah data diolah dilanjutkan dengan penyajian data dalam bentuk narasi (penjabaran) dan untuk memudahkan pembacaan dalam bentuk tabel.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara dengan wawancara langsung.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Digunakan untuk menggambarkan karakteristik semua variable penelitian.

2. Analisis Bivariat

Analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat) dengan menggunakan uji *Prevalensi Ratio (PR)*

Tabel 3.1 Model 2x2

Kasus	Kontrol
A	B
C	D
A+C	B+D

$$\text{Prevalensi Ratio : } \frac{A}{A + C} \quad \frac{B}{B + D}$$

Dimana: $\frac{A}{A + C}$ = Proporsi (prevalens) subjek yang mempunyai faktor resiko yang mengalami efek.

$\frac{B}{B + D}$ = Proporsi (prevalens) subjek tanpa faktor resiko yang mengalami efek.

Hasil pengamatan yang diperoleh dicantumkan dalam daftar kontingensi 2x2, maka untuk pengujian hipotesis penelitian akan digunakan teknik SPSS uji *Chi Square* dengan derajat kebebasan satu dan batas kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$).

1. Hubungan Status Ekonomi dengan Keputusan Keluarga Memilih Penolong Persalinan

	Ditolong Nakes	Ditolong Non Nakes	Jumlah
Status Ekomi tinggi	A	B	a+b
Status Ekomi rendah	C	D	c+d
Jumlah	A+C	B+D	N

Dimana :

Sel A = Ibu dengan status ekonomi tinggi melakukan pertolongan persalinan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Sel B = Ibu dengan status ekonomi tinggi melakukan pertolongan persalinan tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Sel C = Ibu dengan status ekonomi rendah melakukan pertolongan persalinan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Sel D = Ibu dengan status ekonomi rendah melakukan pertolongan persalinan tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Jelas bahwa $n = a + b + c + d$

Mencari nilai Chi Kuadrat hitung dengan rumus:

$$X^2 = \frac{n(|AD - BC| - \frac{1}{2}n)^2}{(A+B)(A+C)(B+D)(C+D)}$$

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan terhadap data yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Landak dan wilayah Puskesmas Kuala Behe Kabupaten Landak untuk mengetahui cakupan kunjungan ibu hamil.

- b. Pengurusan surat ijin penelitian, penyusunan proposal, penyusunan alat ukur penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Dimulai dengan pengumpulan data sekunder dari Dinas Kesehatan Kabupaten Landak dan Puskesmas Simpang Kuala Behe Kabupaten Landak.
- b. Mengadakan pendekatan kepada calon responden yang sudah ditetapkan sesuai dengan kriteria responden. Pendekatan ini untuk menjalin hubungan saling percaya antara peneliti dengan responden.
- c. Melakukan persetujuan wawancara dengan responden, sehingga dapat dimulai dengan proses wawancara.
- d. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap kelengkapan dan kesesuaian pengisian data pedoman wawancara dalam instrument penelitian.
- e. pengolahan dan analisis data menggunakan bantuan program SPSS.

3. Tahap Akhir

Tahap ini dilakukan penyajian hasil analisis data, melakukan pembahasan hasil penelitian, membuat kesimpulan serta memberikan saran atau rekomendasi berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut.

J. Kelemahan dan Kesulitan Penelitian

a. Kelemahan

Dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis memiliki kelemahan dalam pengolahan analisis data dan pengumpulan data.

b. Kesulitan

Dalam penelitian Peneliti mengalami beberapa kesulitan seperti: jarak dan tempat penelitian yang jauh dari wilayah Puskesmas Kuala Behe, waktu, tenaga dan kesulitan dalam melakukan pendekatan terhadap responden.



BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi dan proporsi karakteristik subjek penelitian.

Tabel IV.1. Distribusi frekuensi subjek penelitian berdasarkan tingkat status ekonomi dalam memilih pertolongan persalinan

	Penolong Persalinan					
	NAKES		NON NAKES		Jumlah	
Status Ekonomi	n	%	n	%	n	%
Tinggi	14	82,4	3	7,6	17	100,0
Rendah	6	33,3	12	66,7	18	100,0
Jumlah	20	57,1	15	42,9	35	100,0

Sumber : Data Primer Terolah, 2008

Berdasarkan distribusi menurut status ekonomi dalam memilih penolong persalinan, diperoleh bahwa proporsi status ekonomi tinggi yang memilih penolong persalinan pada tenaga kesehatan adalah (82,4%) sedangkan proporsi pada status ekonomi rendah memilih penolong persalinan pada tenaga non kesehatan (66,7%). Distribusi frekuensi penelitian secara jelas tersaji pada tabel IV.1.

2. Analisis Bivariat

Teknik analisa data secara bivariat adalah analisa yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat, seperti diuraikan dibawah ini :

Tabel IV.2. Analisis Bivariat Hubungan Antara Status Ekonomi Dalam Memilih Penolong Persalinan

Status Ekonomi	NAKES	NON NAKES	PR	P	α
	+	-			
Tinggi	(82,4%)	(7,6%)	3,5	0,006	0,05
Rendah	(33,3%)	(66,7%)			

Diperoleh nilai probabilitas = 0,006 ($<0,05$), maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang bermakna antara status ekonomi dengan penolong persalinan. Sedangkan nilai Prevalensi Ratio (PR) = 3,5, artinya keluarga yang mempunyai status ekonomi tinggi mempunyai peluang 3,5x untuk menggunakan tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan dibandingkan dengan status ekonomi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa status ekonomi berpengaruh terhadap pemilihan penolong persalinan.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian di Wilayah Puskesmas Kuala Behe, di temukan bahwa sebagian responden yang memilih penolong persalinan dengan tenaga kesehatan mempunyai penghasilan yang tinggi dan sebagian responden memilih penolong persalinan dengan tenaga non kesehatan mempunyai penghasilan yang rendah.

Status ekonomi membahas masalah-masalah penggunaan faktor-faktor produksi seefisien mungkin untuk memenuhi kebutuhan masyarakat barang dan jasa yang tidak terbatas, tujuan akhir dari kegiatan ekonomi ialah memenuhi kebutuhan manusia barang dan jasa. Masalah ekonomi timbul karena untuk memenuhi kebutuhan manusia ini diperlukan SDA, SDM, dan SDK (Legolo, 2002).

Pendapatan atau penghasilan (ekonomi) mempunyai peranan yang penting dalam memenuhi kebutuhan hidup. Jumlah kebutuhan tiap orang berbeda antara satu dengan yang lainnya dan tergantung pada kondisi yang turut menentukan dan membentuk sikap terhadap kebutuhan itu sendiri (Tjiptoherijanto, 1995).

Kondisi ekonomi menentukan sekali peran seseorang dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, (Tjiptoherijanto, 1995) hal tersebut ternyata sesuai dengan hasil penelitian dimana ibu yang mempunyai status ekonomi yang tinggi cenderung memilih penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Seseorang kurang memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada mungkin oleh karena tidak mempunyai cukup uang untuk membeli obat, membayar transport dan sebagainya (Notoatmodjo S, 2003;18). Hal ini ternyata sesuai dengan hasil penelitian dimana sebagian responden yang memilih pertolongan persalinan pada dukun mempunyai penghasilan yang rendah.

Di lihat dari alasan responden memilih penolong persalinan dengan tenaga kesehatan sebagian besar beralasan dekat dari rumah dan responden yang memilih penolong persalinan dengan tenaga non kesehatan beralasan karena murah dan dekat dari rumah.

Adanya hubungan yang bermakna antara status ekonomi dengan penolong persalinan di Wilayah Puskesmas Kuala Behe di sebabkan karena status ekonomi merupakan faktor langsung dalam memilih penolong persalinan



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan terhadap 35 orang responden, mengenai hubungan status ekonomi dengan keputusan keluarga memilih penolong persalinan di wilayah kerja puskesmas kuala behe, dapat di simpulkan bahwa :

Diketahui nilai probabilitasnya = $0,006 (< 0,05)$. Ada hubungan yang bermakna antara status ekonomi dengan keputusan keluarga memilih penolong persalinan.

B. Saran

Untuk tercapainya peningkatan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan perlu diadakan upaya - upaya yang berkesinambungan oleh petugas kesehatan/puskesmas yaitu :

Dibuatnya kelompok arisan ibu hamil atau tabulin (tabungan ibu bersalin) yang beranggotakan ibu hamil terutama ibu hamil dari kelompok sosial ekonomi kurang.

Apabila ada peneliti yang akan melakukan penelitian seperti ini pada masa yang akan datang diharapkan untuk lebih difokuskan pada pemberi pelayanan/tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1997) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bina Diknakes. (1994) *Ilmu Pengetahuan Dukun Bayi*. Edisi No 19. Bandung : Bina Diknakes.
- Bobak, dkk. (2004) *Keperawatan Maternitas*. Edisi ke IV. Jakarta : EGC.
- Bambang, E. (2006) *Tidak Ada Bidan, Dukun pun Jadi*. (Internet) tersedia dalam : [http : //www.Jurnal Perempuan. com](http://www.JurnalPerempuan.com) (Jurnal Perempuan, Rabu, 12 Maret 2008).
- Depkes RI. (1994) *Kurikulum Pelatihan Dukun*. Jakarta : Depkes RI.
- _____, (2004) *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS - KIA)*. Jakarta : Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Landak (2006) *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Landak*. Ngabang
- Dinas Provinsi Kalimantan Barat. (2006) *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat*. Pontianak.
- Gde Manuaba. (1998) *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : Ego.
- Hidayat, AA. (2007) *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ita. (2007) *Bidan Bermitra dengan Dukun Bayi*. (Internet) Tersedia dalam : [http : //www. Kompas.com](http://www.Kompas.com) (Kompas Cyber Media, Rabu, 12 Maret 2008).
- Machfoedz, I. (2005) *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Edisi ke II. Yogyakarta : fitramaya.
- Notoatmodjo, S. (2002) *Metodologi penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.

- _____, (2003) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Okiror, A, G. (1993) *Ilmu Pengetahuan Dukun Bayi*. Edisi XV. Jakarta : Bina Diknakes.
- Purwanto, H. (1999) *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta : Buku Kedokteran.
- Prawirohardjo, S. (2002) *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Edisi ke I. Jakarta : YBP - SP.
- _____, (2005) *Ilmu Kebidanan*. Edisi ke III. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Pusdiknakes - WHO - JHPIEGO. (2003) *Buku - Buku Asuhan Aternatal*. Jakarta : Pusdiknakes - WHO - JHPIEGO.
- Puskesmas Kuala Behe. (2006 dan 2007) *Profil Puskesmas Kuala Behe*. Kuala behe.
- Sita, N. (2007) *Hubungan Antara Konseling Antenatal Care Dengan Upaya Pemilihan pertolongan Persalinan*, Universitas Muhammadiyah, Pontianak.

LAMPIRAN



DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK
PROGRAM STUDI KEBIDANAN



Jalan dr. Soedarso Pontianak 78124, Telp. (0561) 736629

Nomor : DL.02.02.221
Lampiran : 1 (satu)lembar
Perihal : Mohon izin penelitian

22 Mei 2008

Kepada Yth :

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Landak

di-

Ngabang

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir mahasiswa Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Depkes Pontianak, maka kami selaku pengelola mohon bantuan untuk memberikan izin melakukan penelitian guna penyelesaian Karya Tulis Ilmiah. Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian terlampir.

Demikian, atas perhatian bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan

Hj. Aisjah Fitri, APP.M.Kes
NIP. 140061090



Tembusan Yth :

1. Kepala Puskesmas Kuala Behe Kec. Kuala Behe Kab. Landak
2. Kepala Puskesmas Simpang Tiga Kec. Menyuke Hulu Kab. Landak
3. Kepala Puskesmas Semata Kec. Ngabang Kab. Landak
4. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN LANDAK
PUSKESMAS KUALA BEHE
KECAMATAN KUALA BEHE KODE POS 79365

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 125 / VI / PUSK / 2008

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Hamidin
NIP : 140 208 328
Jabatan : Kepala Puskesmas Kuala Behe
Instansi : Puskesmas Kuala Behe Kec. Kuala Behe Kab. Landak

Dengan Ini Menerangkan :

Nama : Eka Yustawati
NIM : 01. 05. 05. 0057
Pekerjaan : Mahasiswa Poltekkes Pontianak Jurusan Kebidanan Pontianak

Mahasiswa yang namanya tersebut diatas adalah benar telah mengadakan penelitian di wilayah kerja kami di Puskesmas Kuala Behe Kec. Kuala Behe tentang “ Hubungan Status Ekonomi Dengan Keputusan Keluarga Memilih Penolong Persalinan Di wilayah Kerja Puskesmas Kuala Behe Kec. Kuala Behe Kab. Landak “. Yang waktu pelaksanaannya dimulai dari tanggal 26 – 31 Mei 2008.

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kuala Behe
Pada Tanggal : 2 Juni 2008

KEPALA PUSKESMAS KUALA BEHE



PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan hormat,

Bersama ini saya mohon kesediaan ibu-ibu untuk menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul "HUBUNGAN STATUS EKONOMI DENGAN KEPUTUSAN KELUARGA MEMILIH PENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUALA BEHE"

Selain itu juga saya informasikan hasil yang akan diperoleh adalah sebagai data penelitian untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan di Jurusan Kebidanan.

Segala sesuatu dalam penelitian ini sehubungan dengan informasi yang diberikan menjadi tanggung jawab saya untuk menjaga kerahasiaan dan tidak akan saya sebar luaskan di luar kepentingan penelitian .

Demikian saya sampaikan ,atas kerja sama ibu -ibu saya ucapkan terima kasih.

Pontianak, 26 Mei 2008



(EKA YUSTAWATI)

Nim: 01.05.05.0057

**PERTANYAAN BERSEEDIA MENJADI
RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden penelitian dengan judul "HUBUNGAN STATUS EKONOMI DENGAN KEPUTUSAN KELUARGA MEMILIH PENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUALA BEHE KABUPATEN LANDAK", yang dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Pontianak, yaitu :

Nama : EKA YUSTAWATI

Nim : 01.05.05.0057

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa saya diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Pontianak, Mei 2008

Responden

Pina
Pina
(.....)

DAFTAR RESPONDEN

HUBUNGAN STATUS EKONOMI DENGAN KEPUTUSAN KELUARGA

MEMILIH PENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH KERJA

PUSKESMAS KUALA BEHE

KABUPATEN LANDAK

NO	NAMA IBU	NAMA SUAMI	ALAMAT	PARAF
1.	My Siska	Tn IKUS	Kuala behe	<i>[Signature]</i>
2.	My Aye	Tn Jhono	Kuala behe	<i>[Signature]</i>
3.	My Nana	Tn Ibal	Kuala behe	<i>[Signature]</i>
4.	My Rina	Tn Dani	Sentaya	<i>[Signature]</i>
5.	My Isil	Tn Daniel	Muara bangkup	<i>[Signature]</i>
6.	My Salwa	Tn Rudi	Kuala behe	<i>[Signature]</i>
7.	My ATI	Tn Dirman	Kuala behe	<i>[Signature]</i>
8.	My Mimiarti	Tn vnusius	muara bangkup	<i>[Signature]</i>
9.	My Murtiana	Tn Hartono	Kuala behe	<i>[Signature]</i>
10.	My Fitri	Tn Umar	Kuala behe	<i>[Signature]</i>
11.	My Syahrina	Tn Edi	Sebangar	<i>[Signature]</i>
12.	My Nimi	Tn vnus	muara bangkup	<i>[Signature]</i>
13.	My Suryanti	Tn Yusni	Kuala behe	<i>[Signature]</i>
14.	My Reti	Tn IT	Sejaya	<i>[Signature]</i>
15.	My Umi	Tn Yanto	Kerasi	<i>[Signature]</i>
16.	My Ita	Tn Ajidan	Kerasi	<i>[Signature]</i>
17.	My Morsalina	Tn Ahmad U	Kerasi	<i>[Signature]</i>
18.	My Sariana	Tn Sulhanudin	Kuala behe	<i>[Signature]</i>
19.	My Sunarti	Tn Ali Salikin	Kuala behe	<i>[Signature]</i>
20.	My Dewi	Tn Matyasin	Kerasi	<i>[Signature]</i>
21.	My Siti A	Tn Asin	Kerasi	<i>[Signature]</i>
22.	My Lempah	Tn Mat Jeli	Kerasi	<i>[Signature]</i>
23.	My Sri	Tn Iwan	Kerasi	<i>[Signature]</i>

24	My Rohani	Tn Rajikin	Kuala behe	Rohani
25	My Minut	Tn Karim	Kuala behe	Minut
26	My Ika	Tn Robet	permit	Ika
27	My Rohan	Tn Rajik	Kuala behe	Rohan
28	My Mita	Tn Riban	Kerasi	Mita
29	My Endang S	Tn Busang M	Kerasi	Endang
30	My Asnah	Tn Abdulhadi	Kerasi	Asnah
31	My Eka	Tn M. Bateh	Kerasi	Eka
32	My Peni	Tn Ai	Muaran bangkup	Peni
33	My Yustina	Tn Darso	Kuala behe	Yustina
34	My Elisabet	Tn Daniel	Kuala behe	Elisabet
35	My Marisa	Tn Alman	Sebangar	Marisa
36				

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN TENTANG HUBUNGAN STATUS
EKONOMI DENGAN KEPUTUSAN KELUARGA MEMILIH
PENOLONG PERSAALINAN

A. Nomor Responden

Nama :	Nama Suami :
Umur :	Umur :
Pekerjaan :	Pendidikan :
Pendidikan :	Pekerjaan :
Alamat :	
Penghasilan keluarga/bulan :	
Jumlah anak :	
Usia anak terkecil :	
Penolong persalinan :	
Alasan memilih :	
Pengambil keputusan :	
Pendidikan terakhir :	
Hubungan dengan responden :	

IDENTITAS RESPONDEN

NO	NAMA	SUAMI	UMUR	UMUR	PEKERJAAN	SUAMI	ANAK	ALAMAT
	IBU	IBU	IBU	IBU	IBU	SUAMI	KE	UMUR
1.	SISKA	IKUS	23	25	RUMAH TANGGA	SWASTA	4	4 BULAN
2.	AYE	JHONO	31	35	RUMAH TANGGA	SWASTA	3	3 BULAN
3.	NANA	IBAL	28	29	RUMAH TANGGA	SWASTA	3	8 BULAN
4.	RINA	DANI	18	23	RUMAH TANGGA	BURUH	1	5 BULAN
5.	ISIL	DANIEL	25	27	RUMAH TANGGA	PETANI	2	1 BULAN
6.	SALWA	RUDI	21	27	RUMAH TANGGA	BURUH	2	6 BULAN
7.	ATI	DIRMAN	23	31	RUMAH TANGGA	SWASTA	3	1 BULAN
8.	MIMIARTI	UNUSIUS	18	20	RUMAH TANGGA	SWASTA	1	6 BULAN
9.	MURTIANA	HARTONO	31	35	RUMAH TANGGA	SWASTA	3	3 BULAN
10.	FITRI	UMAR	17	24	RUMAH TANGGA	SWASTA	1	5 BULAN
11.	SYAHRINA	EDI	20	31	RUMAH TANGGA	SWASTA	2	3 BULAN
12.	NIMI	UNUS	18	20	RUMAH TANGGA	SWASTA	1	6 BULAN
13.	SURYATI	YUSNI	23	25	RUMAH TANGGA	SWASTA	2	4 BULAN
14.	NETI	IT	18	23	RUMAH TANGGA	BURUH	1	5 BULAN
15.	UMI	YANTO	21	27	RUMAH TANGGA	BURUH	5	6 BULAN
16.	ITA	AJIDAN	26	35	RUMAH TANGGA	SWASTA	5	7 BULAN
17.	MARSALINA	AHMAD V	27	31	RUMAH TANGGA	SWASTA	3	2 BULAN
18.	SARIANA	SULHANUDIN	33	43	RUMAH TANGGA	SWASTA	3	1 BULAN
19.	SUNARTI	ALI SALIKIN	26	27	RUMAH TANGGA	SWASTA	5	8 BULAN
20.	DEWI	MAT YASIN	20	25	RUMAH TANGGA	SWASTA	2	2 BULAN
21.	SITI A	ASIN	25	23	RUMAH TANGGA	SWASTA	5	9 BULAN
22.	LEMPAH	MAT JELI	34	36	RUMAH TANGGA	SWASTA	4	2 BULAN
23.	SRI	IWAN	24	30	RUMAH TANGGA	SWASTA	3	8 BULAN
24.	ROHANI	RAJIKIN	34	48	RUMAH TANGGA	BURUH	4	8 BULAN
25.	MINUT	KARIM	23	31	RUMAH TANGGA	SWASTA	5	1 BULAN
26.	IKA	ROBET	17	24	RUMAH TANGGA	SWASTA	1	5 BULAN
27.	ROHAN	RAJIK	34	48	RUMAH TANGGA	BURUH	5	8 BULAN
28.	MITA	RIBAN	28	48	RUMAH TANGGA	SWASTA	3	9 BULAN
29.	ENDANG S	BUJANG M	20	27	RUMAH TANGGA	SWASTA	2	1 BULAN
30.	ASNAH	ABDUL RADI	28	30	RUMAH TANGGA	SWASTA	3	14 BULAN
31.	EKA	M. BATEH	20	30	RUMAH TANGGA	SWASTA	2	6 BULAN
32.	PENI	AI	20	31	RUMAH TANGGA	SWASTA	5	11 HARI
33.	YUSTINA	DARSO	28	29	RUMAH TANGGA	PETANI	5	8 BULAN
34.	ELISABET	DANIEL	25	27	RUMAH TANGGA	PETANI	3	1 BULAN
35.	MARISA	ALMAN	20	31	RUMAH TANGGA	SWASTA	2	3 BULAN

REKAPITULASI HASIL PENDATAAN/PEDOMAN WAWANCARA

NO	NAMA	I UMUM					
		Umur (Tahun)			Paritas		
		< 20	20 - 35	> 35	1	2 - 4	> 4
1.	Ny Siska		√			√	
2.	Ny Aye		√			√	
3.	Ny Nana		√			√	
4.	Ny Rina	√			√		
5.	Ny Isil		√			√	
6.	Ny Salwa		√			√	
7.	Ny Ati		√			√	
8.	Ny Nimiarti	√			√		
9.	Ny Murtiana		√			√	
10.	Ny Fitri	√			√		
11.	Ny Syahrina		√			√	
12.	Ny Mimi	√			√		
13.	Ny Suryanti		√			√	
14.	Ny Neti	√			√		
15.	Ny Umi		√				√
16.	Ny Ita		√				√
17.	Ny Morsalina		√			√	
18.	Ny Sariana		√			√	
19.	Ny Sunati		√				√
20.	Ny Dewi		√			√	
21.	Ny Siti A		√				√
22.	Ny Lempah		√			√	
23.	Ny Sri		√			√	
24.	Ny Rohani		√			√	
25.	Ny Minuf		√				√
26.	Ny Ika	√			√		
27.	Ny Rohan		√				√
28.	Ny Mita		√			√	
29.	Ny Endang S		√			√	
30.	Ny Esnah		√			√	
31.	Ny Eka		√			√	
32.	Ny Peni		√				√
33.	Ny Yustina		√				√
34.	Ny Elisabet		√			√	
35.	Ny Marisa		√			√	
JUMLAH		6	29	0	6	21	8
%		17,14	82,85	-	17,14	60	22,85

No. Urut Responden	Pendidikan Ibu			Pekerjaan Suami				Penghasilan Perbulan	
	Lanjut	Dasar	Tdk Sekolah	Petani	Buruh	swasta	Tdk Bekerja	< Rp. 645.000	> Rp. 645.000
1		√				√			√
2		√				√			√
3	√					√			√
4		√			√			√	
5			√	√				√	
6		√			√				√
7	√					√			√
8		√				√		√	
9		√				√		√	
10		√				√			√
11	√					√		√	
12		√				√		√	
13		√				√			√
14		√			√				√
15		√			√			√	
16		√				√			√
17		√				√			√
18		√				√		√	
19		√				√			√
20		√				√			√
21		√				√		√	
22		√				√		√	
23		√				√		√	
24		√			√				√
25	√					√			√
26		√				√		√	
27		√			√			√	
28		√				√		√	
29		√				√			√
30		√				√			√
31		√				√			√
32	√					√		√	
33	√			√				√	
34			√	√				√	
35	√					√		√	
Jumlah	7	26	2	3	6	26		18	17
%	20	74,28	5,71	8,57	17,14	74,28		48,57	51,42

REKAPITULASI STATUS EKONOMI DENGAN PEMILIHAN PENOLONG
PERSALINAN







NO URUT RESPONDEN	STATUS EKONOMI		PENOLONG PERSALINAN	
	TINGGI	RENDAH	NAKES	NON NAKES
1.	√		√	
2.	√		√	
3.	√		√	
4.		√		√
5.		√		√
6.	√		√	
7.	√		√	
8.		√		√
9.		√		√
10.	√		√	
11.		√		√
12.		√		√
13.	√		√	
14.	√		√	
15.		√		√
16.	√		√	
17.	√		√	
18.		√		√
19.	√		√	
20.	√		√	
21.		√		√
22.		√		√
23.		√		√
24.	√		√	
25.	√		√	
26.		√	√	
27.		√	√	
28.		√	√	
29.	√			√
30.	√			√
31.	√			√
32.		√	√	
33.		√	√	
34.		√	√	
35.		√		√
JUMLAH	17	18	20	15
%	48,57%	51,42%	57,14%	42,85%






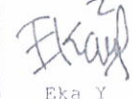


No. Urut Responden	Kebiasaan Memilih Pertolongan Persalinan								
	Siapa		Alasan						
	Tenaga Kesehatan	Tenaga Non Kesehatan	Dkt dr rumah	Terdidik	Lebih Percaya	Sudah Terbiasa ke Bidan	Murah	Bidan Jauh	Merasa Nyaman
1	√		√						
2	√		√						
3	√		√						
4		√							√
5		√						√	
6	√		√						
7	√		√						
8		√					√		
9		√					√		
10	√		√						
11		√							√
12		√					√		
13	√		√						
14	√			√					
15		√					√		
16	√				√				
17	√				√				
18		√	√						
19	√		√						
20	√				√				
21		√						√	
22		√	√						
23		√							√
24	√		√						
25	√		√						
26		√	√						
27		√	√						
28		√				√			
29	√		√						
30	√		√						
31	√		√						
32		√		√					
33		√	√						
34		√	√						
35		√					√		
Jumlah	17	18	19	2	3	1	5	2	3
%	48,57	51,42	34,28	5,71	8,57	2,85	14,2	5,71	8,57

KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH JURUSAN
KEBIDANAN POLTEKES PONTIANAK

NAMA : EKA YUSTAWATI
 NIM : 1.05.05.0057
 PEMBIMBING : 1. Dini, FD, S.Si.T
 2. Rohuna, BSC.SKM

Judul Karya Tulis Ilmiah : " HUBUNGAN STATUS EKONOMI DENGAN KEPUTUSAN KELUARGA MEMILIH PERTOLONGAN PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUALA BEHE "

No	Hari/Tanggal	Materi Yang Di Konsulkan	Catatan Pembimbing	Tanda Tangan	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa 22-7-08	Bab I, II, III Bab IV Bab V	Perbaiki Bab IV dan Tabel karakteristik diubah pakai grafik	 Dini, FD, S.Si.T	 Eka Y
2	Kamis 24-7-08	Bab IV Bab V	Perbaiki grafik karakteristik, analisis bivariat dan pembahasan.	 Dini, FD, S.Si.T	 Eka Y
3	Jumat 1-8-08	Bab IV Bab V	Perbaiki cara penulisan, kalimat, hapus beberapa kalimat dan tambahkan pembahasan.	 Dini, FD, S.Si.T	 Eka Y
4	Rabu 6-8-08	Bab IV Bab V	Perbaiki sesuai		

			catatan, konsul p2 dan siap ujian.	 Dini FD, S.Si.T	 Eka Y
5	Rabu 6-8-08	Bab IV Bab V	Tambahkan karakteristik dan tambahkan pembahasan.	 Rohuna, BSC. SKM	 Eka Y
6	KAMIS 7-8-08	Bab IV Bab V	ACC	 Dini FD, S.Si.T	 Eka Y
7	Jumat 7-8-08	Bab IV Bab V	ACC	 Rohuna, BSC. SKM	 Eka Y

Harga Kritik Chi Kuadrat

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,481	6,635
2	0,139	2,408	3,219	3,605	5,591	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,521	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,321	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,017	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,648	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,19	16,985	19,812	22,368	27,688
14	13,332	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,337	19,511	21,615	24,785	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	26,028	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,271	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,514	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,194	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,775	50,892